

**“Konsep Dasar Manajemen”**

Mata Kuliah

KMI 103 Dasar-dasar Manajemen

Euis Nurul Bahriyah, S.E,. M.Si

5927

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2018

**KONSEP DASAR MANAJEMEN**

**PENDAHULUAN**

Istilah manajemen dapat diartikan berbagai pihak dengan berbagai perspektif baik mengenai pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya.

Lahirnya konsep manajemen di tengah gejolak masyrakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbanganya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial.

Meskipun pada kenyataaanya, perkembangan ilmu manajemen sangat terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia dimuka bumi.

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah universal. Sifat ini merupakan hasil dari kenyataan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah sama di mana saja, dalam seluruh organisasi dan pada waktu kapan saja.

Fungsi manajerial ini sama untuk perusahaan besar, kecil maupun multinasional, organisasi kemasyarakatan, kelompok hobi, dan sebagainya.

**Mengapa manajemen dibutuhkan??**

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukan manajemen:

1. *Untuk mencapai tujuan*. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi
2. *Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling berhubungan.* Manajemen dibutuhkan utnuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiaan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
3. *Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.* Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

**EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS**

Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Ini merupakan konsep tematik, atau merupakan perhitungan ratio antara keluaran dan masukan.

Masukan berupa:

1. Tenaga kerja
2. Bahan
3. Uang
4. Mesin
5. Waktu

Keluaran berupa:

1. Hasil
2. Produktivitas
3. Performance

Efisiensi manajer dapat dikatakan bahwa manajer dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber daya-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan ang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan aau metoda yang tepat untuk mencapai tujjuan.

Peter Drucker mengatakan bahwa efektivitas adalah *melakukan pekerjaan yang benar (doing the right things)*, sedang efisiensi adalah *melakukan pekerjaan dengan benar (doing things right)*

Pendapat para ahli mengenai batasan manajemen yang amat berbeda.

1. John D Millet membatasi manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal uantuk mencapai tujuan.

Millet lebih menekankan bahwa manajemen sebagai suatu proses yaitu suatu rangkaaian yang satu sama lain saling berurutan.

1. Proses pengarahan yaitu suatu rangkain kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atas kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan
2. Proses pemberian fasilitas kerja yaitu rangkaina kegiatan untuk memberikan sarana dan prasarana serta jasa yang memudahkan pekerjaan dari seorang atasan kepada bawahn atau kepada orang yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk pencapaian suatu tujuan.
3. James A.F Stoner dan Charles Wankel memberikan batasn manajemen sebagai berikut. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.

Stoner dan Wankel bahwa proses adalah cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam batasan manajemen di atas prosesnya adalah:

1. Perencanaan; menetapkan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan
2. Pengorganisasian, yaitu mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan
3. Kepemimpinan, yaitu mengupayakan agar bawahan bekerja sebaik mungkin
4. Pengendalian, memasatikan apakah tujuan tercapainya atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan.
5. Paul Hersey dan Kenneth H Blanchard, memberikan batasn manajemen sebagu suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapi tujuan organisasi.

Hersey dan Blanchard, lebih menekankan bahwa definisi tersebut tidaklah dimaksudkan hanya untuk satu jenis organisasi saja, tetapi dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi tempat individu dan kelompook tersebut menggabungkan diri untuk mewujudkan tujuan bersama.

Definisi manajemen diatas mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Elemen Dasar | Deskripsi Spesifik |
| 1 | Elemen Sifat | Manajemen sebagai suatu seni  Manajemen sebagai suatu ilmu |
| 2 | Elemen Fungsi | Perencanaan  Pengorganisasian  Pengarahan  Pemotivasian  Pengendalian |
| 3 | Elemen Sasaran/objek | Orang/manusia  Mekanisme Kerja |
| 4 | Elemen Tujuan | Sasaran  Maksud  Misi  Batas waktu  Standar  Target  Jatah |

Sumber: Siswanto (2006:3)

Kesimpulan mengenai keempat batasn di atas disajikan pada table berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pengembang | Orientasi | Sasaran | Sesuatu yang akan diwujudkan |
| 1 | John D Millet | Proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja | Orang dan kelompok formal | Tujuan |
| 2 | John A.F. Stoner | Proses perencanaan, pengorgansasian, kepemimpinan, dan pengendalian | Anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi | Tujuan Organisasi |
| 3 | Paul Hersey dan Kenneth H Blanchard | Usaha Bersama | Individu dan Kelompok | Tujuan Organisasi |
| 4 | MBS | Seni dan ilmu untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian | Orang dan mekanisme kerja | Tujuan |

Sumber: Siswanto (2006:5)

**FILSAFAT MANAJEMEN**

Filsafat manajemen adalah bagian yang terpenting dari pengetahuan dan kepercayaan yang memberikan dasar yang liars untuk menetapkan pemecahan permasalah manajerial. Filsafat menajemen memberikan dasar bagi pekerjaan seorang manajer.

Filsafat manajemen juga membeirkan desain sehingga manajer dapa mulai berpikir. Filsafat manajemen berguna karena dapat digunakan untuk memperoleh bantuan dan pengikut.

Menurut Davis dan Filley, factor-faktor dalam filsafat manajemen diperlukan dan memililki hubungan salng ketergantungan satu sama lain dalam mencapai tujuan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Faktor |  |
| 1 | Kepentingan Umum | Penyelenggaraan suatu organisasi |
| 2 |  |  |
| 3 |  |  |
| 4 |  |  |
| 5 |  |  |
| 6 |  |  |
| 7 |  |  |
| 8 |  |  |
| 9 |  |  |